

**UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI
DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
KEPADA PESERTA DIDIK DI SMA N 1 BANGUNTAPAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

SUBLI SALAM
NIM. 13410044

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Subli Salam
NIM : 13410044
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 1 Juni 2017

Yang menyatakan



Subli Salam

NIM: 13410044

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Subli Salam
NIM : 13410044
Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik Di SMA N 1 Banguntapan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2017
Pembimbing

Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-131/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI
DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS KEPADA PESERTA DIDIK
DI SMA N I BANGUNTAPAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Subli Salam

NIM : 13410044

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 7 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 22 **AUG 2017**



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ

أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sungguh, Telah Ada Pada (Diri) Rasulullah Itu Suri
Teladan Yang Baik Bagimu (Yaitu) Bagi Orang Yang
Mengharap (Rahmat) Allah Dan (Kedatangan) Hari Kiamat
Dan Yang Banyak Mengingat Allah”*

(Qs. Al-Ahzab: 21)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Alqur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata*, (Kota Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2011), Hal. 420

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SUBLI SALAM. *Upaya Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Peserta didik di SMA N 1 Banguntapan.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah semakin menurunnya moral pada generasi bangsa yang disebabkan oleh krisisnya karakter religius oleh masing-masing individu. Indonesia saat ini sedang menghadapi dua tantangan besar, yaitu desentralisasi atau otonomi daerah yang saat ini sudah dimulai, dan era globalisasi total yang akan terjadi. Guru PAI merupakan jawaban dari masalah tersebut dengan mengupayakan diri dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik, agar peserta didik tidak terpengaruh dengan tantangan zaman namun tetap pada karakternya yang religius.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter religius, serta faktor pendukung dan penghambat yang akan dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pemeriksaan data ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan upaya guru PAI dan budi pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius melalui nilai yang dikembangkan dan beberapa nilai-nilai yang diterapkan. Nilai yang dikembangkan ialah Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya atau berakhlak mulia serta rajin ibadah. Dan nilai-nilai yang diterapkan diantaranya nilai rajin ibadah, toleransi, dan hidup rukun. Sedangkan dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius beberapa program yang dilakukan oleh guru PAI diantara lain seperti program harian diantaranya: shalat dhuha, shalat zuhur, salaman pagi, tadarus pagi. Program mingguan: shalat jumat, kajian, kegiatan BTAQ (Baca Tulis Al-qur'an). Program bulanan seperti melakukan pengajian secara keliling di setiap rumah peserta didik. Program tahunan yang dilakukan secara insidental oleh sekolah dalam bentuk maulid Nabi, isra miraj, pesentren kilat, bakti sosial, nujulul qur'an, dan pengumpulan serta pembagian zakat fitrah. Sedangkan faktor pendukung diantaranya: tempat ibadah yang luas dan cukup, waktu istirahat yang cukup untuk ibadah, sebagian besar guru dan karyawan beragama Islam, banyak poster religius yang dipajang, peserta didik yang berakhlak baik dan santun, motivasi dan komitmen guru PAI, keteladanan guru PAI, partisipasi semua pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambat: kurang dukungan orang tua tentang kehidupan beragama, dan perilaku peserta didik yang malas dan ramai.

Kata Kunci: PAI, Karakter, Religius.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالِاهُ, أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai figure teladan dalam dunia pendidikan yang patut dihargai dan ditiru.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian tentang Upaya Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik Di SMA N 1 Banguntapan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, SS, M. Ag., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Penasehat Akademik.

5. Sege nap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah, Guru PAI, para guru serta siswa siswi SMA N 1 Banguntapan.
7. Semua pihak yang telah bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini khususnya kedua orang tua tercinta Bapak Muhammad Djuray, Ibu Siti Mania serta adik Siti Raudah dan Raudatul Lizayati yang selalu memberi bantuan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman yang selalu mendukung saya khususnya saudara Lazain Julham, M. Sholeh, Ihwan Fasihin, M. Azis, Tinton, Risky, Wahab, Akho, Izun, Samir, Kasmin, Firman, Ghumam, Nasik, Nubli, Abiyan, Rafik, dan semua pihak yang telah berjasa yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 7 Juni 2017
Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Subli Salam
NIM. 13410044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xiii
HALAMAN BAGAN	xvi
HALAMAN LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Penulisan Skripsi	27
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA N 1 BANGUNTAPAN	29
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan berkembangnya	29
C. Dasar Dan Tujuan Pendidikannya	35
D. Struktur Organisasinya	37
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	41
BAB III : PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS KEPADA PESERTA DIDIK DI SMA N 1 BANGUNTAPAN	44
A. Nilai-Nilai Karakter Religius Yang Dikembangkan Guru PAI Dan Budi Pekerti Kepada Peserta Didik	44
1. Nilai-Nilai Karakter Religius Yang Diterapkan Oleh Guru PAI Kepada Peserta Didik	46
2. Pelaksanaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik	52
B. Upaya Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai- Nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik.....	57
1. Keteladanan Guru PAI	57

2. Penyampaian Motivasi	59
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Pai Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik	63
1. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius	64
2. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius	68
BAB IV : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru	38
Tabel II	: Data Siswa	39
Tabel III	: Data PPDB Dan NEM	40
Tabel IV	: Data Perolehan NEM	40
Tabel V	: Data Kelanjutan Studi Siswa	40
Tabel VI	: Data Ruang/Gedung	41
Tabel VII	: Data Inventaris Ruang	42



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	sa'		Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha'		Ha (dengan titik di bawah)
	Kha'	Kh	Ka dan Ha
	Dal	D	De
	Zal		Zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan Ye
	Sad		Es (dengan titik di bawah)
	Dad		De (dengan titik di bawah)
	Ta'		Te (dengan titik di bawah)
	Za'		Zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa'	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	Ha'	H	Ha
	Hamzah	.	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اُ =
 اِ = i
 اَو =

contoh:

ditulis : Ras lull h

مَقَا صِدُّ الشَّرِّ يُعَا : Maq idu Al-Syar ati

DAFTAR BAGAN

Bagan I : Bagan Struktur Organisasi SMA N 1 Banguntapan 37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	78
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 3 Panduan Dokumentasi	81
Lampiran 4 Catatan Lapangan Penelitian	82
Lampiran 5 Daftar Guru Dan Karyawan	88
Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	90
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian	91
Lampiran 8 Surat Ijin DIKPORA	92
Lampiran 9 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	93
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 11 Bukti Seminar Proposal	95
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Penelitian	96
Lampiran 13 Sertifikat SOSPEM	97
Lampiran 14 Sertifikat PPL II	98
Lampiran 15 Sertifikat PPL III	99
Lampiran 16 Sertifikat KKN	100
Lampiran 17 Sertifikat ICT	101
Lampiran 18 Sertifikat Opak	102
Lampiran 19 Sertifikat PKTQ	103
Lampiran 20 Sertifikat Lectora	104
Lampiran 21 Sertifikat Perpustakaan	105
Lampiran 22 Fotokopy Sertifikat TOEC	106
Lampiran 23 Fotokopy Sertifikat IKLA	107
Lampiran 24 Dokumentasi Foto	108
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup	116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberagamaan atau religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Bila nilai-nilai religius tersebut telah tertanam pada diri siswa dan dipupuk dengan baik, maka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi jiwa agama. Dalam hal ini jiwa agama merupakan suatu kekuatan batin, daya dan kesanggupan dalam jasad yang menurut para ahli ilmu jiwa agama, kekuatan tersebut bersarang pada akal, kemauan dan perasaan. Selanjutnya, jiwa tersebut dituntun dan dibimbing oleh peraturan atau undang-undang ilahi yang disampaikan melalui para Nabi dan Rosul nya untuk mengatur

hidup dan kehidupan manusia untuk mencapai kesejahteraan baik di kehidupan dunia ini maupun di akhirat kelak.¹

“Dalam jurnal internasional, *The Journal Of Moral Education*, nilai-nilai dalam ajaran Islam pernah diangkat sebagai hot issue yang dikupas secara khusus. Dalam diskursus pendidikan karakter ini memberikan pesan bahwa spiritualitas dan nilai-nilai agama tidak bisa dipisahkan dari pendidikan karakter. Moral dan nilai-nilai spiritual sangat fundamental dalam membangun kesejahteraan dalam organisasi sosial manapun. Tanpa keduanya maka elemen vital yang mengikat kehidupan masyarakat dapat dipastikan lenyap. Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syari’ah dan ajaran Islam secara umum. Sedangkan term adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik dan keteladanan merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seseorang muslim yang baik yang mengikuti keteladanan Nabi Muhammad Saw.”²

Implementasi akhlak dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah Saw. Dalam pribadi Rasul, bersemayam nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Al-quran dalam surah al-Ahzab/33 ayat 21 menyatakan: “sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik”. Dalam suatu hadis juga dinyatakan: “sesungguhnya aku diutus didunia itu tak lain untuk menyempurnakan akhlak budi pekerti yang mulia” (HR. Ahmad).

Akhlak tidak diragukan lagi memiliki peran besar dalam kehidupan manusia. Pembinaan akhlak dimulai dari individu. Hakikat akhlak itu memang individual, meskipun ia dapat berlaku dalam konteks yang tidak individual. Karenanya, pembinaan akhlak dimulai dari sebuah gerakan individual, yang kemudian diproyeksikan menyebar ke individu-individu

¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: Maliki Press, 2010), hal. 69-70

² Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 58

lainnya, lalu setelah jumlah individu yang tercerahkan secara akhlak menjadi banyak, dengan sendirinya akan mewarnai kehidupan masyarakat.³

Indonesia saat ini sedang menghadapi dua tantangan besar, yaitu desentralisasi atau otonomi daerah yang saat ini sudah dimulai, dan era globalisasi total yang akan terjadi pada tahun 2020. Kedua tantangan tersebut merupakan ujian berat yang harus dilalui dan dipersiapkan oleh seluruh bangsa Indonesia. Kunci sukses dalam menghadapi tantangan berat itu terletak pada kualitas sumberdaya manusia (SDM) Indonesia yang handal dan berbudaya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.⁴

Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seseorang pemenang dalam medan kompetensi kuat seperti saat ini dan yang akan datang, yang dikenal dengan era *hiperkompetitif*. Bagi seseorang yang berkarakter lemah, tidak akan ada peluang untuk menjadi pemenang. Ia hanya menjadi pecundang, sampah masyarakat, teralienasi, dan termarginalkan dalam proses kompetensi yang kuat.

“Hermawan Kartajaya mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons

³ *Ibid.*, hal. 59-60

⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 35

sesuatu.⁵ Menurut Doni Koesoema Albertus dalam Jamal Ma'mur Asmani, karakter diasosiasikan dengan tempramen yang memberinya sebuah defenisi yang menekankan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.”⁶

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU SISDIKNAS tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasioanal adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Amanah UU SISDIKNAS tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Sehingga, lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan yang bertujuan melahirkan insan cerdas dan berkarakter kuat itu juga pernah ditegaskan oleh Martin Luther King, “*intelegence plus character, that is the goal of true education*” (kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya).

“Menurut T. Ramli dalam Jamal Ma'mur Asmani, pendidikan karakter memiliki karakter esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, yaitu warga masyarakat dan negara yang baik. Manusia, masyarakat, dan warga negara yang baik adalah menganut nilai-nilai sosial tertentu yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.”⁷

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011), hal. 19-28

⁶ *Ibid.*, hal. 29

⁷ *Ibid.*, hal. 32

Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, yang bertujuan membina kepribadian generasi muda.

Penyelenggaraan pendidikan karakter disekolah harus berpijak pada nilai-nilai karakter dasar manusia. Selanjutnya, dikembangkan menjadi nilai-nilai yang lebih banyak atau tinggi (yang bersifat tidak absolut, relatif) sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri.⁸

Permasalahan atau kondisi yang ada di atas merupakan tanggung jawab bersama dan dalam hal ini guru PAI memiliki tanggung jawab dan wewenang khusus untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik, sehingga menjadikan peserta didiknya merasa memiliki apa yang menjadi harapan guru dalam penanaman nilai-nilai karakter religius tersebut. Dengan itu, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih mendalam tentang karakter religius peserta didik SMA N 1 Banguntapan, Nilai-nilai karakter religius mana yang dikembangkan kepada peserta didik, dan usaha guru dalam membentuk karakter religius kepada peserta didik, serta hambatan-hambatannya. Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Upaya Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik Di SMA N 1 Banguntapan”**.

⁸ *Ibid.*, hal. 33

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter religius apa yang dikembangkan guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan?
2. Bagaimana upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan?

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah telah di uraikan, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai-nilai karakter religius apa yang dikembangkan guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan
2. Mengetahui upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan
3. Mengetahui Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik
 - a. Menambah wawasan pengetahuan mengenai upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik
 - b. Sebagai suatu landasan khusus untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis, memperoleh pengetahuan dan memberikan wawasan tentang upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan.
 - b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini menjadi perhatian dan sumbangan pemikiran bagi guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik pada setiap sekolah.
 - c. Bagi masyarakat umum dan para pembaca, semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi serta wawasan tentang upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) yang relevan atau sealur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Kholifah (2011) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”. Skripsi ini termasuk penelitian kualitatif yang bertujuan mengetahui nilai-nilai karakter yang diperoleh melalui pelaksanaan program IMTAQ di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta. Hasil dari penelitian itu nilai-nilai karakter yang diperoleh adalah karakter cinta pada Allah, tanggung jawab, hormat dan santun, kasih sayang, percaya diri, rendah hati, toleransi kepedulian, kreatif, persatuan, cinta damai, dan kerja sama.⁹
2. Penelitian yaang dilakukan oleh Siti Elisa (2008) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yan berjudul “Hubungan Antara Keagamaan dengan Karakter peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II”. Skripsi ini termasuk penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis korelasi product momen atau disebut juga korelasi pearson yaitu merupakan

⁹ Siti Kholifah, “Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta” *Skripsi*, Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

analisis korelasi untuk mengukur kuatnya hubungan antara dua variabel berdasarkan pasangan nilai data yang sebenarnya dan hasil dari penelitian tersebut berupa ada hubungan yang signifikan antara keagamaan dengan karakter peserta didik di MAN II Yogyakarta.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahid Rahmatdi (2013) mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Upaya Madrasah dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kepada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajananan Bantul Yogyakarta”. Skripsi ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler.¹¹

Dari skripsi di atas, penelitian yang ditulis penulis berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, objek yang menjadi sasaran penulis adalah nilai-nilai religius yang menjadi upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan.

¹⁰ Siti Elisah, “Hubungan Keagamaan dengan Karakter peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

¹¹ Wahid Rahmatdi, “Upaya Madrasah dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kepada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajananan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

F. Landasan Teori

1. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani *kharakter* yang berakar dari *'kharassein'* yang berarti memahat atau mengukir, sedangkan dalam bahasa latin karakter bermakna membedakan tanda. Dalam bahasa Indonesia, *karakter* dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan/tabiat/watak. Karakter dalam American Heritage Dictionary merupakan kualitas sifat, ciri, atribut, serta kemampuan khas yang dimiliki individu yang membedakannya dari pribadi yang lain.¹²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter memiliki arti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹³

Karakter mendapatkan porsi kajian cukup besar dalam khasanah psikologi yang mempelajari jiwa manusia. Bahkan sejak masa sebelum masehi peta karakter telah dibuat oleh Hippocrates. Dalam kajian psikologi, *character* berarti gabungan segala sifat kejiwaan yang membedakan seseorang dengan lainnya. Selain itu, secara psikologis karakter juga dapat dipandang sebagai kesatuan seluruh ciri/sifat yang menunjukkan hakikat seseorang.

“Menurut Gordon W. Allport karakter merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Karakter bukan sekedar sebuah kepribadian (*personality*) karena

¹² Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Famili Groub Relasi Inti Media, 2011), hal. 1

¹³ Hermawan Aksan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hal.

karakter sesungguhnya adalah kepribadian yang ternilai (*personality evaluated*).”¹⁴

Oleh karena itu, setiap pribadi seseorang memiliki karakter atau tabiatnya masing-masing yang perlu dipahami. Tanggung jawab seorang guru ialah mengenali potensi dari setiap karakter peserta didiknya. Sehingga dengan mudah mengatur dan mengarahkan peserta didik untuk terbiasa melakukan hal-hal yang positif. Guru juga harus memiliki karakter yang baik, yang bisa menjadi panutan bagi peserta didiknya. Karena setiap gerak gerik guru akan ditiru dan diperhatikan oleh peserta didik.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang menjadi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Dalam pendidikan karakter disekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-

¹⁴ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter...*, hal. 2

kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

“Menurut David Elkind dan Freddy Sweet Ph.D., Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu memengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, cara guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.”¹⁵

Oleh karena itu, lembaga pendidikan, kepala sekolah, serta guru adalah orang yang sangat berperan penting dalam melakukan penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada para peserta didiknya.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).

Untuk membangun manusia yang memiliki nilai-nilai karakter mulia, seperti dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional tersebut,

¹⁵ *Ibid.*, hal. 14-15

dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi komprehensif (kafah) serta ditopang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang benar.¹⁶

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kebijakan pendidikan yang tujuan utamanya adalah untuk mengimplementasikan Nama cita Presiden Joko Widodo – Jusuf Kalla dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan PPK ini terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yaitu perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik. Nilai-nilai utama PPK adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. Nilai-nilai ini ingin ditanamkan dan dipraktikkan melalui sistem pendidikan nasional agar diketahui, dipahami, dan diterapkan di seluruh sendi kehidupan di sekolah dan di masyarakat. PPK lahir karena kesadaran akan tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik secara keilmuan dan kepribadian, berupa individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual dan keilmuan. Memahami latar belakang, urgensi, dan konsep dasar PPK menjadi sangat penting bagi kepala sekolah agar dapat menerapkannya sesuai dengan konteks pendidikan di daerah masing-masing.¹⁷

¹⁶ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2015), hal. 3-5

¹⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Tim PPK kemendikbud, 2017), hal. 9

Pembentukan karakter menjadi prioritas dalam fondasi dan ruh pendidikan nasional. Demikian seperti disampaikan menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Muhajir Efendi dalam sambutan upacara bendera peringatan Hardiknas di kantor Kemendikbud, Jakarta, Selasa, 2 Mei 2017. Untuk itu, kemendikbud mengajak semua pihak untuk melakukan reformasi pendidikan nasional, dalam tataran konseptual maupun manajerial.

Penguatan pendidikan karakter (PPK) ditahun 2017 ini akan menyasar setidaknya 1.500 sekolah di seluruh Indonesia. Diharapkan sekolah dijenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) tersebut dapat menjadi percontohan penerapan praktik baik PPK bagi sekitarnya.

Lima nilai utama karakter yang menjadi prioritas pada PPK, terkait erat dengan berbagai program prioritas kemendikbud di bidang pendidikan dan kebudayaan. Seperti yang dicontohkan oleh Mendikbud, rencana penguatan peran guru dan kepala sekolah yang saat ini disampaikan Kemendikbud mendorong revitalisasi peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer dan guru sebagai inspirator.

Beberapa nilai utama pendidikan karakter ialah:

No	Nilai	Deskripsi
1	Nilai karakter religius	Mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan

		kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.
2	Nilai karakter nasional	Merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
3	Nilai karakter mandiri	Merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.
4	Nilai karakter gotong royong	Mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membantu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.
5	Nilai karakter integritas	Merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.

Dengan terjadinya pembelajaran berbasis penguatan karakter yang terintegrasi di sekolah dan di luar sekolah diharapkan dapat menghadirkan generasi muda yang berdaya saing dan memiliki karakter positif. “Nilai utama karakter PPK tidak hanya menasar para

siswa, tetapi juga pada pendidik, dan orang tua sebagai pendidik utama dan pertama”.¹⁸

Oleh karena itu, Kelima nilai utama karakter bukanlah nilai yang berdiri dan berkembang sendiri-sendiri melainkan nilai yang berinteraksi satu sama lain, yang berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Dari nilai utama manapun pendidikan karakter dimulai, individu dan sekolah perlu mengembangkan nilai-nilai utama lainnya baik secara kontekstual maupun universal. Nilai religius sebagai cerminan dari iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa diwujudkan secara utuh dalam bentuk ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing dan dalam bentuk kehidupan antar manusia sebagai kelompok, masyarakat, maupun bangsa.

Dalam kehidupan sebagai masyarakat dan bangsa nilai – nilai religius dimaksud melandasi dan melebur di dalam nilai-nilai utama nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Demikian pula jika nilai utama nasionalis dipakai sebagai titik awal penanaman nilai-nilai karakter, nilai ini harus dikembangkan berdasarkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang tumbuh bersama nilai-nilai lainnya.¹⁹

4. Karakter Religius

¹⁸ <http://www.jabar-online.com/2017/05/inilah-lima-nilai-karakter-prioritas.html>. Diakses pada hari rabu, 09 Agustus 2017 pukul 13.07 WIB.

¹⁹ <https://mutudidik.wordpress.com/2017/02/28/modul-pelatihan-penguatan-pendidikan-karakter/>. Diakses pada hari rabu, 09 Agustus 2017 pukul 14.24 WIB

a. Pengertian dan Indikator

Kata religius berakar dari kata religi (*religion*) yang artinya taat pada agama.²⁰ Karakter atau akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan ajaran agama yang meliputi sistem keyakinan (akidah) serta sistem aturan dan hukum (Syariah). Terwujudnya akhlak mulia ditengah-tengah masyarakat merupakan misi utama pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga pendidikan agama yang lain (kristen, katolik, hindu, budha dan konghucu) disekolah.

Agar nilai-nilai karakter religius bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para peserta didik, baik didalam maupun di luar sekolah, perlu dijabarkan dalam sikap dan perilaku nyata yang bisa dilakukan mereka dan sekaligus menjadi indikator setiap nilai dari semua nilai karakter tersebut.

- 1) Taat kepada Allah: (1) melaksanakan perintah Allah Swt secara ihklas, seperti mendirikan shalat, puasa, atau bentuk-bentuk ibadah yang lain, (2) meninggalkan semua larangan Allah Swt, seperti berbuat syirik, membunuh, mencuri, berzina, minum minuman keras, dan larangan-larangan lainnya.

²⁰ Zaim Elmubarok, *Membumikan Nilai*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal. 739

2) Toleran: (1) tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, (2) menghormati orang lain yang berbeda dengannya, (3) mengakui perbedaan dengan mengambil sikap positif.²¹

b. Strategi atau Cara membentuk karakter

Sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada penjelasan pasal 37 Ayat (1) bahwa pendidikan agama yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²²

“Menurut Brooks dan Google dalam Abdul Majid, untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah terdapat tiga elemen penting untuk diperhatikan, yaitu prinsip, proses dan praktiknya. Dalam menjalankan prinsip, nilai-nilai yang diajarkan harus termanifestasikan dalam kurikulum sehingga semua siswa di suatu sekolah paham benar tentang nilai-nilai tersebut dan mampu menerjemahkannya dalam perilaku nyata.”²³

Untuk itu diperlukan sebuah pendekatan yang harus diterapkan diseluruh komponen sekolah (*school-wide approach*), yaitu:

1) Sekolah/madrasah harus dipandang sebagai lingkungan yang diibaratkan seperti pulau dengan bahasa dan budayanya sendiri. Namun, sekolah juga harus memperluas pendidikan karakter bukan saja kepada guru, staf, dan siswa, tetapi juga kepada keluarga, lingkungan masyarakat.

²¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter...*, hal. 101-105

²² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 3

²³ Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter...*, hal. 111

2) Dalam menjalankan kurikulum karakter sebaiknya: a) pengajaran tentang nilai-nilai berhubungan dengan sistem sekolah secara keseluruhan, b) diajarkan sebagai subjek yang tidak berdiri sendiri (separated stand alone subject) namun diintegrasikan dalam kurikulum sekolah secara keseluruhan, c) seluruh komponen sekolah/madrasah menyadari dan mendukung tema nilai yang diajarkan.

3) Penekanan ditempatkan untuk merangsang bagaimana siswa menterjemahkan prinsip nilai kedalam bentuk perilaku prososial.²⁴ Dalam pendidikan karakter menuju terbentuknya akhlak mulia dalam diri setiap siswa ada tiga tahapan strategi yang harus dilalui, diantaranya:

a) *Moral Knowing/Learning to know*

Tahapan ini merupakan langkah pertama dalam pendidikan karakter. Dalam tahap ini tujuan diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Siswa harus mampu: a) membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal, b) memahami secara logis dan rasional (bukan secara dogmatis dan doktriner) pentingnya akhlak mulia dan bahaya akhlak tercela dalam kehidupan, c) menenal sosok Nabi Muhammad Saw. Sebagai figur teladan akhlak mulia melalui hadits-hadits dan sunahnya.

²⁴ *Ibid.*, hal., 112

b) Moral Loving/Moral Feeling

Belajar mencintai dengan melayani orang lain. Belajar mencintai dengan tanpa syarat. Tahapan ini dimaksudkan untuk membutuhkan rasa cinta dan rasah butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Dalam tahapan ini yang menjadi sasaran guru adalah dimensi emosional siswa, hati, atau jiwa, bukan lagi akal, rasio dan logika. Guru menyentuh emosi siswa sehingga tumbuh kesadaran, keinginan dan kebutuhan sehingga siswa mampu berkata kepada dirinya sendiri, “Iya, saya harus seperti itu” atau “saya perlu mempraktikkan akhlak ini”. Untuk mencapai tahapan ini guru bisa memasukinya dengan kisah-kisah yang menyentuh hati, *modelling*, atau kontemplasi. Melalui tahap ini pun siswa diharapkan mampu menilai dirinya sendiri (muhasabah), semakin tahu kekurangan-kekurangannya.

c) Moral Doing/Learning to do

Inilah puncak keberhasilan mata pelajaran akhlak, siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia itu dalam perilakunya sehari-hari. Siswa menjadi semakin sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, disiplin, cinta, kasih dan sayang, adil serta murah hati dan seterusnya. Selama perubahan akhlak belum terlihat dalam perilaku anak walaupun sedikit, selama itu pula kita memiliki setumpuk pertanyaan yang harus selalu dicari jawabannya. Contoh atau teladan adalah guru yang paling baik

dalam penanaman nilai. Siapa kita dan apa yang kita berikan.

Tindakan selanjutnya adalah pembiasaan dan pemotivasian.²⁵

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.²⁶ Peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuan penelitiannya. Demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang peneliti gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Sedangkan metode penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”.²⁷

²⁵ *Ibid.*, hal. 112-113

²⁶ Husni Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 24

²⁷ Maryono, Murkodi, Sugiyono, *Aksesibilitas Pendidikan Stidi Implikasi Pembangunan Jalan Lintas Selatan* (Yogyakarta: Lingkar Media, 2015), hal. 9

2. Metode penentuan subjek penelitian

Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁸

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penentuan subjek tersebut adalah: Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Banguntapan. Yaitu sebagai subjek utama dalam proses pengumpulan data dilapangan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik. Kemudian Siswa dan siswi kelas XI MIPA SMA N 1 Banguntapan, dan Kepala sekolah SMA N 1 Banguntapan.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh suatu data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif, dalam penelitian ini, pengumpulan datanya akan menggunakan dua teknik utama yaitu:

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Andi Prastowo menerangkan bahwa Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁹

Jadi, Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun

²⁸ *Ibid.*, hal. 10

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hal. 220

tidak langsung terhadap gejala-gejala subjek atau objek yang diteliti.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.³⁰

Sugiyono mengemukakan bahwa Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Atau yang dikemukakan juga oleh Prastowo dengan kata lain, wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.³¹

Dalam wawancara peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan atau sebagai

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 108.

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 212

penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjalani situasi sosial yang diteliti.³²

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk catatan harian, laporan, dan sebagainya. Sifat yang paling utama dari data ini adalah tidak terbatas dari ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.³³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari sebuah data tentang upaya guru PAI dalam penanaman Nilai-nilai Religius Pendidikan Karakter kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan.

4. Teknik Analisis Data

Dharma mengutip pendapat Bogdan menyatakan Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif kualitatif, sehingga data yang ada dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 300

³³ *Ibid.*, hal. 122

Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.³⁴

Untuk memproses analisis data dalam model Milles dan Huberman ini dapat melalui tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.³⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus

³⁴ *Ibid.*, hal. 11

³⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 242

dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.³⁶

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.³⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengodeannya, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan kita, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun kita menyatakan telah melanjutkannya secara induktif. Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.³⁸

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁹

H. Sistematika Pembahasan

³⁶ *Ibid.*, hal. 244

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 341

³⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 249

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembehasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMA N 1 Banguntapan. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak/geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SMA N 1 Banguntapan. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang upaya guru PAI dan budi pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik

di SMA N 1 Banguntapan. Pada bagian ini uraian difokuskan Nilai-nilai karakter religius mana yang dikembangkan guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan, bagaimana upaya guru PAI dan budi pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan, faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru PAI dan budi pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan. Faktor penghambat dan faktor pendukung dipisah pembahasannya oleh karena dua hal tersebut memiliki substansi permasalahan yang berbeda.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan tentang Upaya Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai karakter religius yang dikembangkan oleh guru PAI ialah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya atau berakhlak mulia serta rajin ibadah. Apabila sudah melakukan sikap yang patuh terhadap ajaran agamanya, maka semua yang menjadi perintah agama akan dijalankannya. PAI mengajarkan kepada kebaikan apalagi yang berkaitan dengan toleransi maupun rukun dengan pemeluk agama lain. Dalam mengembangkan nilai-nilai karakter religius, guru PAI juga menerapkan beberapa nilai-nilai karakter religius seperti nilai-nilai taat kepada Allah, toleransi, dan hidup rukun. Pelaksanaannya dalam penanaman nilai-nilai karakter religius seperti adanya kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam penanaman nilai-nilai karakter religius ialah: Keteladanan guru PAI, Keteladanan dalam mengerjakan puasa senin kamis, biasanya guru PAI mengarahkan kepada peserta didiknya agar mengerjakan puasa senin kamis dengan

bersama-sama mengerjakannya. Jadi seorang guru PAI tidak hanya menyuruh peserta didiknya saja untuk mengerjakan hal tersebut, melainkan seorang guru PAI juga ikut serta dalam mengerjakannya. Bahkan guru PAI dalam hal ini sudah mengerjakannya duluan sebelum dia menyuruh peserta didiknya untuk mengerjakannya.

Penyampaian motivasi, Memotivasi dilakukan Pada saat proses pembelajaran, guru PAI menyelipkan materi-materi yang disampaikan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik. Hal tersebut juga dilakukan diluar kelas ketika kegiatan ekstra misalnya kegiatan ROIS dan BTAQ.

3. Faktor pendukung diantaranya ialah tempat ibadah yang luas dan cukup, Waktu istirahat yang cukup untuk ibadah, Sebagian besar guru dan karyawan beragama Islam, Banyaknya poster religius yang dipajang, Peserta didik yang berakhlak baik dan santun, Motivasi dan komitmen guru PAI, Keteladanan guru PAI, serta partisipasi semua pihak sekolah.

Faktor penghambat diantaranya ialah kurang dukungan orang tua tentang kehidupan beragama dan Perilaku peserta didik yang malas dan ramai.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah

- a. Kepala sekolah adalah sebagai pemimpin, pengatur, dan pengontrol seluruh komponen sekolah diharapkan dapat menanamkan, mnumbuhkan, dan mengembangkan nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik. Disamping itu juga dituntut untuk selalu meningkatkan keteladanan budi pekerti, moral, serta spiritual agar dapat ditiru oleh peserta didik dalam membentuk karakter peserta didik yang religius.
 - b. Kepala sekolah harus meningkatkan keakraban antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dalam hal penanaman nilai-nilai karakter religius. Sehingga dengan mudah untuk terbentuknya kekompakan antara kepala sekolah, guru PAI dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik.
2. Guru PAI
- a. Seorang guru PAI sebagai pendidik harus lebih mengoptimalkan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas.
 - b. Sebagai seorang guru PAI juga harus lebih maksimal lagi dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan karakter peserta didik.
3. Peserta didik

- a. Lebih meningkatkan diri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya religius seperti kegiatan ROIS dan BTAQ.
- b. Ditingkatkan kembali dalam melakukan amalan-amalan yang sifatnya sunnah seperti shalat dhuha dan puasa senin kamis.
- c. Istiqomah dalam melakukan ibadah yang sifatnya wajib seperti shalat lima waktu dan shalat jumat.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat, rahmat dan rizki serta hidayah kepada peneliti sehingga dengan banyak keterbatasan yang dimiliki akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah bersedia membantu peneliti dalam segala hal demi menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangannya, oleh karenanya peneliti mengharapkan dan menerima masukan dan saran dari pembaca sebagai perbaikan untuk masa kini maupun masa mendatang dalam kehidupan peneliti.

Peneliti mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini ada pihak yang kurang berkenan, terutama pihak yang terkait langsung dengan penyusunan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi demi terselesainya skripsi ini.

Akhir kata. Hanya kepada Allah segala kebaikan dan hanya kepada-Nyalah segala kata puja dan puji kusampaikan. Penulis hanya mampu berharap semoga skripsi yang sangat sederhana ini bermanfaat baik bagi peneliti maupun bagi pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Aksan Hermawan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Asmani, Ma'mur Jamal. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, Anggota IKAPI, 2011.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Elisah, Siti. "Hubungan Keagamaan dengan Karakter peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Elmubarak, Zaim. *Membumikan Nilai*, Bandung: CV Alfabeta, 2008.
- <http://www.jabar-online.com/2017/05/inilah-lima-nilai-karakter-prioritas.html>. Diakses pada hari rabu, 09 Agustus 2017.
- <https://mutudidik.wordpress.com/2017/02/28/modul-pelatihan-penguatan-pendidikan-karakter/>. Diakses pada hari rabu, 09 Agustus 2017
- Kholifah, Siti. "Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2015.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Tim PPK kemendikbud, 2017.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media, 2011.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016.

- Rahmatdi, Wahid. “Upaya Madrasah dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kepada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajajaran Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* . Malang: Maliki Press, 2010.
- Sugiyono, Mukodi, Maryono. *Aksesibilitas Pendidikan Studi Implikasi Pembangunan Jalan Lintas Selatan*. Yogyakarta: Lingkar Media, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Usman, Husni. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.



PEDOMAN OBSERVASI

Data yang dikumpulkan dengan metode observasi adalah:

1. Letak dan keadaan geografis SMA N 1 Banguntapan
2. Keadaan sarana dan prasarana SMA N 1 Banguntapan
3. Kedisiplinan guru di SMA N 1 Banguntapan
4. Kedisiplinan siswa di SMA N 1 Banguntapan
5. Slogan/poster SMA N 1 Banguntapan
6. Kegiatan belajar siswa di ruang kelas SMA N 1 Banguntapan
7. Proses pembelajaran guru di dalam kelas maupun di luar kelas
8. Kegiatan siswa di masjid SMA N 1 Banguntapan

PEDOMAN WAWANCARA

Pokok masalah yang digali dengan wawancara adalah

1. Kepala Sekolah

- a. Identitas personal?
- b. Latar belakang pendidikan?
- c. Bagaimana Sejarah dan proses perkembangan SMA N 1 Banguntapan?
- d. Apa saja dasar dan tujuan pendidikan SMA N 1 Banguntapan?
- e. Bagaiman keadaan sarana dan prasarana SMA N 1 Banguntapan?

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Identitas personal?
- b. Latar belakang pendidikan?
- c. Nilai-nilai karakter religius apa saja yang diterapkan oleh guru PAI kepada peserta didik?
- d. Nilai-nilai karakter religius mana yang dikembangkan guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan?
- e. Bagaimana pelaksanaannya dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik SMA N 1 Banguuntapan?
- f. Bagaimana strategi atau upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan?

- g. Bagaimana karakter religius siswa ketika di dalam kelas maupun di luar kelas?
- h. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas?
- i. Bagaimana pemberian motivasi guru PAI terhadap penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik?
- j. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik di SMA N 1 Banguntapan?

3. Peserta didik

- a. Identitas personal?
- b. Bagaimana pembelajaran guru PAI dikelas maupun di luar kelas?
- c. Apakah guru PAI memberikan contoh yang baik?
- d. Apakah guru PAI sering memberikan motivasi kepada siswa?
- e. Apakah pembelajaran guru PAI di kelas maupun di luar kelas menyenangkan?
- f. Apakah siswa menerapkan nilai-nilai karakter religius dilingkungan sekolah?
- g. Setelah guru PAI melaksanakan kegiatan dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik, apa yang dirasakan setelah itu?
- h. Pernahkah orang tua menyuruh siswa untuk shalat lima waktu, tegaskah orang tua dalam hal itu?

PANDUAN DOKUMENTASI

data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah:

1. Gambaran umum SMA N 1 Banguntapan
2. Dasar dan tujuan pendidikan SMA N 1 Banguntapan
3. Struktur organisasi SMA N 1 Banguntapan
4. Data guru, siswa, dan karyawan SMA N 1 Banguntapan
5. Data sarana dan prasarana SMA N 1 Banguntapan
6. Tata tertib SMA N 1 Banguntapan
7. Data kegiatan siswa SMA N 1 Banguntapan



CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Observasi dan wawancara
Hari/ tanggal : Rabu, 27 Maret 2017
Jam : 09.39-11.25
Lokasi : SMA N 1 Banguntapan
Sumber data : Ibu Dra. Praptiwi Wahyuningsih

Deskripsi Data:

Pada hari senin, tanggal 27 maret 2017, pada pukul 09.39 pada hari itu pertama kalinya peneliti bertemu lagi dengan ibu praptiwi yang nantinya akan menjadi informen peneliti pada saat penelitian berlangsung.

Pada hari itu banyak hal yang peneliti tanya-tanyakankan terkait apa-apa yang perlu disiapkan pada saat penelitian berlangsung nantinya, dan peneliti juga menanyakan banyak hal tentang keadaan peserta didik, guru dan karyawan pada ibu praptiwi. Pada hari itu peneliti juga bertemu dengan peserta didik peneliti yang dulu pada saat peneliti PPL ditempat itu, peneliti melihat bahwa anak-anaknya sopan dan ramah serta masih ingat dengan peneliti. Ada yang menegur peneliti dengan senyuman dan ada pula yang bersaliman sambil bercanda dan tawa.

Interpretasi:

pertama kalinya bertemu dengan ibu praptiwi yang dalam hal ini sebagai informan peneliti, dan peneliti juga bertemu dengan peserta didik peneliti yang sudah lama tidak ketemu.

Catatan Lapangan Penelitian 2

Meode pengumpulan data : Observasi dan wawancara
Hari/ tanggal : Rabu, 03 April 2017
Jam : 09.39-11.25
Lokasi : SMA N 1 Banguntapan
Sumber data : Ibu Dra. Praptiwi Wahyuningsih

Deskripsi Data:

Pada hari senin, tanggal 03 April 2017, pada pukul 09.38 peneliti kembali ke sekolah SMA N 1 Banguntapan dengan membawa pedoman wawancara pada saat itu peneliti bertemu dengan ibu Praptiwi wahyuningsih di ruangan guru. Pada saat itu juga peneliti langsung berwawancara secara mendalam dengan ibu Praptiwi Wahyuningsih selaku informen.

Interpretasi:

Wawancara secara mendalam dengan ibu Dra. Praptiwi Wahyuningsih.

Catatan Lapangan Penelitian 3

Meode pengumpulan data : Observasi dan wawancara
Hari/ tanggal : Rabu, 04 April 2017
Jam : 10.52-11.30
Lokasi : SMA N 1 Banguntapan
Sumber data : Ibu Dra. Praptiwi Wahyuningsih

Deskripsi Data:

Pada hari selasa, tanggal 04 April 2017, pada pukul 10.52. kali ini peneliti bertemu dan mewawancari ibu Praptiwi Wahyuningsih didalam ruangan masjid. Sebelum melakukan wawancara, ibu Praptiwi Wahyuningsih melakukan shalat duha dan membaca al-qur'an. Setelah itu saya langsung memulai wawancara. Selepas wawancara, saya melakukan observasi terhadap peserta didik yang melakukan shalat zuhur secara berjamaah. Peneliti mengamati proses berjalannya shalat zuhur secara berjamaa'ah berlangsung dengan begitu baik, walaupun ada beberapa peserta didik yang telat namun mereka semua melaksanakan shalat zuhur secara berjamaa'ah.

Interpretasi:

Mewawancari guru PAI dan mendokumentasi kegiatan shalat zuhur secara berjama'ah.

Catatan Lapangan Penelitian 4

Meode pengumpulan data : Observasi dan wawancara
Hari/ tanggal : Rabu, 06 April 2017
Jam : 09.30-11.25
Lokasi : SMA N 1 Banguntapan
Sumber data : Ibu Dra. Praptiwi Wahyuningsih

Deskripsi Data:

Pada hari kamis , tanggal 06 April 2017, pada pukul 09.30. pada hari itu sebelumnya peneliti sudah konfirmasi dengan guru PAI ibu Praptiwi Wahyuningsih terkait dengan observasi atau dokumentasi selama proses pembelajaran dimulai.

Pada hari itu peneliti masuk kekelas dan duduk paling belakang diantara para peserta didik.

Hasil yang peneliti amati dalam proses pembelajaran, dengan mengawali pembelajaran guru PAI membiasakan salam dan berdoa setelah itu guru PAI tidak lupa menanyakan siswa yang sudah shalat atau belum, dan kenyataannya ada beberapa yang belum shalat karena diapet. Setelah itu proses pembelajaran dimulai dengan doa dan menghafalkan surah-surah pilihan yang diberikan oleh guru sekalian melafatkan shalawat kepada Nabi Muhamad Saw.

Setelah itu peserta didik langsung disuruh membagi kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas yang di perintahkan oleh guru PAI, setelah mengerjakan tugas tersebut, kemudian langsung dikumpulkan.

Interpretasi:

Meakukan observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran didalam kelas.

Catatan Lapangan Penelitian 5

Meode pengumpulan data : Observasi dan wawancara
Hari/ tanggal : Rabu, 06 April 2017
Jam : 09.30-11.25

Lokasi : SMA N 1 Banguntapan

Sumber data : bapak Drs. Ir. Joko Kustanta, M.Pd dan Peserta didik kelas XI MIPA

Deskripsi Data:

Pada hari Kamis, tanggal 07 April 2017, peneliti berangkat pada pukul 06.00 ke sekolah. Karena pada hari itu pada jam 06.00 ada kegiatan pengajian mingguan pada awal bulan untuk para ibu/bapak guru serta peserta didik. Pada kegiatan pengajian itu, diisi oleh seorang ustad.

Setelah melakukan kegiatan pengajian, diadakannya kegiatan MURAJAAH untuk anak kelas VII. Kegiatan ini sifatnya insidental. Kegiatan ini juga bermaksud agar peserta didik yang mau mengikuti UN untuk selalu terus belajar namun tidak lupa berdoa. Selalu berdoa kepada Allah dan meminta doa restu kepada kedua orang tua serta memohon ampun kepada mereka serta ibu dan bapak guru yang ada di sekolah.

Setelah mengikuti acara tersebut, pada pukul 10.40 peneliti langsung melakukan wawancara kepada peserta didik kelas XI MIPA.

Setelah melakukan wawancara dengan peserta didik, pada pukul 15.24 peneliti kembali melakukan wawancara dengan bapak Drs. Ir. Joko Kustanta, M.Pd selaku kepala sekolah di SMA N 1 Banguntapan.

Interpretasi:

Melakukan kegiatan pengajian pada pukul 06.00, dilanjutkan MURAJAAH untuk peserta didik kelas XII, melakukan wawancara dengan kelas XI MIPA, dan dilanjutkan kembali melakukan wawancara dengan bapak Drs. Ir. Joko Kustanta, M.Pd selaku kepala sekolah di SMA N 1 Banguntapan.

Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode pengumpulan data : Observasi dan wawancara
Hari/ tanggal : Rabu, 17 Mei 2017
Jam : 12.45-13.10
Lokasi : SMA N 1 Banguntapan
Sumber data : Ibu Dra. Praptiwi Wahyuningsih

Deskripsi Data:

Pada hari Rabu, tanggal 17 Mei 2017, pada pukul 12.45 peneliti kembali ke sekolah SMA N 1 dengan melakukan wawancara. Pada saat itu peneliti mendapatkan kekurangan data dan kembali melakukan wawancara dengan ibu Praptiwi Wahyuningsih yang dilakukan didalam ruangan guru.

Interpretasi:

Kembali melakukan wawancara dengan ibu Praptiwi Wahyuningsih terkait dengan kekurangan data.

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN PNS DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN

No.	Nama	NIP	Gol	KET
1	Drs. Ir. Joko kustanta , M.Pd	19660913 199103 1 004	IV a	Kepsek
2	Drs. Rifa'i , MM	19560711 197912 1 001	IV a	Guru
3	Najib, S.Pd.	19580305 198703 1 008	IV a	Guru
4	Drs. Parmanto	19580408 198303 1 013	IV a	Guru
5	Dra. Sri Rahayu	19581029 198403 2 002	IV a	Guru
6	Lasiman, S.Pd.	19591110 198012 1 009	IV a	Guru
7	Dra. Tudjirah	19591110 198703 2 009	IV a	Guru
8	Wuryanto , S.Pd	19610117 198412 1 004	IV a	Guru
9	Dra. Ambar Lukitawati	19610515 198802 2 005	IV a	Guru
10	Dra. Nana Maning Mirah	19610820 198803 2 003	IV a	Guru
11	Dra. Yidi Merakati Marginingsih	19611024 198903 2 006	IV a	Guru
12	Dra. Sri Mahindrawati	19620428 198501 2 002	IV a	Guru
13	Dra. Wahyuni	19620604 198403 2 008	IV a	Guru
14	Dra. Tri Susilowati	19630815 198903 2 004	IV a	Guru
15	Sri Widati.SE	19631227 198501 2 002	IV a	Guru
16	Dra. Suyatinah , M.Pd	19640705 199203 2 005	IV a	Guru
17	Dra. Sukensri Hardiati	19641106 199203 2 006	IV a	Guru
18	Handri Purwaningtyas, S.Pd.	19650305 198703 2 007	IV a	Guru
19	Dra.Praptiwi Wahyuningsih	19570920 1981032 002	IV a	Guru DPK
20	Tuti Ambaryati, M.Pd	19670612 199002 2 003	IV a	Guru
21	Sri Sundari , S.Pd.	19680714 199001 2 001	IV a	Guru
22	Suranten, SP.d	19680808 198301 2 003	IV a	Guru
23	Bekti Mulatsih, S.Pd	19720415 199401 2 001	IV a	Guru
24	Dra. Sudarti	19680305 200003 2 005	IV a	Guru
25	Dra.Asih Paramayati	19651121 200012 2 001	IV a	Guru
26	Niken Suprihandayani , S.Pd	19670928 199203 2 007	IV a	Guru

27	Sutrisna, S.Sos.	19710626 199603 1 003	IV a	Guru
28	Dra.Erninah Tjahajati	19650426 200501 2 003	III d	Guru
29	Dyah Esti Wardani,SP	19681002 200501 2 006	III d	Guru
30	Dra. Nurul Supriyanti	19660430 200501 2 003	III d	Guru
31	Haryanti , S.Pd	19750507 200604 2 017	III c	Guru
32	Tarmiyati, S.Pd	19770115 200604 2 017	III c	Guru
33	Sri Wahyuningsih , S.Pd	19720304 200604 2 014	III c	Guru
34	Dra. Ismulyati Pratiwi	19650412 200701 2 015	III c	Guru
35	Dra. Erna Suryani Rahayu	19671110 200701 2 025	III c	Guru
36	Setya Legawa,S.Pd	19690504 200701 1 022	III c	Guru
37	Zunanto, S.Pd	19760212 200604 1 023	III c	Guru
38	Umi Sa'diyah ,S,Pd	19730110 200604 2 012	III c	Guru
39	Widia Liyunari , S.Pd.	19780204 200801 2 009	III b	Guru
40	Himmah Faridati , S.Kom.	19791228 200903 2 007	III b	Guru
41	Dian Sri Suhesti , S.Pd.Si	19830119 200903 2 009	III b	Guru
42	Dwi Putri Praptiningsih , S.S	19850220 201001 2 010	III b	Guru
43	Jumiran	19650327 198803 1 005	III b	Ka.TU
44	Agus Sugeng	19670827 199103 1 004	III b	Staf
45	Sri Yanti Mindhi Hastuti	19580414 198203 2 005	III a	Staf
46	Supardi	19610227 198603 1 006	III a	Staf
47	Dimiyati	19781118 201506 1 001	II a	Staf
48	Margi Hastuti	19840716 201506 2 003	II a	Staf
49	Marjono	19771120 201506 1 002	I a	Staf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 37/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

3 Februari 2017

Kepada Yth. :
Bapak Khalil Munawwar, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Subli Salam
NIM : 13410044
Jurusan : PAI
Judul : UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PENDIDIKAN KARAKTER KEPADA PESERTA DIDIK DI SMA N 1 BANGUNTAPAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0778/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 Maret 2017

Kepada
Yth : Pimpinan SMA N 1 Banguntapan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS KEPADA PESERTA DIDIK DI SMA N 1 BANGUNTAPAN**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Subli Salam
NIM : 13410044
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Timoho

untuk mengadakan penelitian di **SMA N 1 Banguntapan Yogyakarta**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 25 Maret-Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2602/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0814/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 14 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS KEPADA PESERTA DIDIK DI SMA N 1 BANGUNTAPAN”** kepada :

Nama : SUBLI SALAM
NIM : 13410044
No. HP/Identitas : 081226227069 / 5315031408940003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 25 Maret 2017 s.d. 30 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUS SUPRIYONO, SH
NIP. 4019801026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN



Laman : www.sma1banguntapan.sch.id Telepon : (0274) 4436140
E-mail : info@sma1banguntapan.sch.id Faksimili : (0274) 373824
Alamat : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY Kode Pos : 55197

SURAT KETERANGAN

Nomor : / 070/BNG.01/2017

Dengan ini yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd**
NIP : **19660913199103 1 004**
Pangkat / Golongan : **Pembina / VI a**
Jabatan : **Kepala Sekolah**

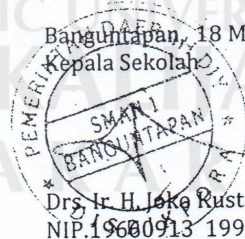
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Subli Salam**
NIM : **13410044**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Universitas : **Universitas Islam Negeri Yogyakarta**
Judul Penelitian : **"Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Banguntapan"**

telah diterima untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 25 Maret 2017 s.d 16 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.









STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Banguntapan, 18 Mei 2017
Kepala Sekolah
Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP.19660913 199103 1 004

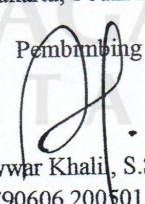
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Subli Salam
NIM : 13410044
Pembimbing : Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.
Judul : Upaya Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik Di SMA N 1 Banguntapan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	5 Maret 2017	1	Revisi BAB I	
2	10 Maret 2017	2	Revisi Teori	
3	3 April 2017	3	Revisi Pertanyaan Wawancara	
4	4 April 2017	4	Revisi BAB III	
5	15 Mei 2017	5	Revisi BAB III Bagian A	
6	19 Mei 2017	6	Revisi BAB III Bagian B	
7	31 Mei 2017	7	Revisi ACC	
8	8 Juni 2017	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 8 Juni 2017

Pembimbing


Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Subli Salam
Nomor Induk : 13410044
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM PENANAMAN
NILAI-NILAI RELIGIUS PENDIDIKAN KARAKTER KEPADA
PESERTA DIDIK DI SMA N 1 BANGUNTAPAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Februari 2017

Moderator

Khalil Munawwar, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telpn 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id | email : dikpora@jogjaprov.go.id

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Nomor: 070/ **4334**

Lamp :

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA N 1 Banguntapan

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2602/Kesbangpol/2017 tanggal 15 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : SUBLI SALAM
NIM : 13410044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM PENANAM/
NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS KEPADA PESERTA DID
DI SMA N 1 BANGUNTAPAN
Lokasi : SMA N 1 Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu : 25 Maret 2017 s.d 30 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

9. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
10. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi


Drs. SURAYA
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth.

9. Kepala Dinas Dikpora DIY
10. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SUBLI SALAM
NIM : 13410044
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

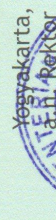
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

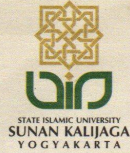
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

[Signature]
NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : SUBLI SALAM
NIM : 13410044
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.10 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : **SUBLI SALAM**
NIM : **13410044**
Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA N 1 Banguntapan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.10 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.56/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Subli Salam
Tempat, dan Tanggal Lahir : Nangalili, 14 Agustus 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13410044
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

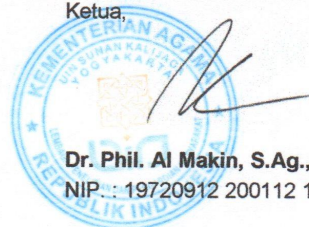
Lokasi : Putat Wetan, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP.: 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Subli Salam
 NIM : 13410044
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 27 April 2017
 Pdt. Kepala PTIPD

 Hendra Hidayat, S.Kom
 NIP. 19790506 200604 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

SUBLI SALAM

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

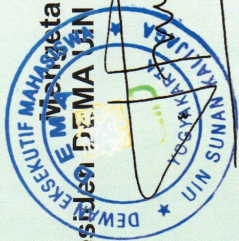
Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Anyani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden

DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 527/B-2/PKTOQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

SUBLI SALAM

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTOQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Ketua
Bidang PKTOQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



NILAI
B



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02 / DT.III / PP.00.9 / 5103 / 2014

Diberikan kepada : Subli Salam
NIM : 13410044

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 08 September – 24 Oktober 2014

Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	92	A-
2	Aspek Komunikasi Visual	86	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	89	A/B
Nilai Rata-rata		89	A/B

Yogyakarta, 12 November 2014

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP: 19680405 199403 1 003

Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Bertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013
diberikan kepada:

SUBLI SALAM
NIM. 13410044

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,



M. Sofihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.3.14/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Subli Salam**
Date of Birth : **August 14, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **July 26, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 26, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UTN.02/L4/PM.03.2/6.41.17.6/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Subli Salam :
تاريخ الميلاد : ١٤ أغسطس ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يوليو ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٥١	فهم المسموع
٦٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٥٣.	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ يوليو ٢٠١٧

السيد



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Shalat Zuhur Berjama'ah



YOGYAKARTA

Shalat jumat berjama'ah



Pengajian rutin



Shalat dhuha



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan Muraja'ah



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan peserta didik



Daftar Hadir Shalat



**DAFTAR HADIR SHALAT JUMAT
KELAS X IPA 1 IHWAN**

NO	NIK	NAMA	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL
8201		ABDULHERRMAN PRISTIA										
8202		ABRIYAN WEGA SAPUTRA										
8203		ABRISON BAKARA										
8204		ALANISTAN PRAMUDHARAH										
8210		ALFY ANNAS RAUFAL										
8212		AL THE KHARISMA ROZALI										
8218		ANDRIAN SYAFI WUAYA										
8224		ALIA RIZKA RIZKI										
8225		ADN PURUT ALKOROH										
8226		CAHYA SYIFA SYAHIDA PURBO										
8228		DAMENGA GRESIMILIS										
8231		DHAN MURROHO										
8232		Muhammad Anja Wikiana										

STAF KEMAHasiswaAN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Prapti Wahyuni
NIP. 19570920198

Kegiatan berwudhu



Kaligrafi



CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Subli Salam
Tempat, Tanggal Lahir : Nangalili, 14 Agustus 1994
Nama Ayah : Muhammad Djuray
Nama Ibu : Siti Mania
Alamat Asal : Nangalili, Kampung Tengah, Lembor Selatan,
Manggari Barat, NTT.
Alamat Yogyakarta : Timoho, Gondokusuman, Yogyakarta.
Nomor HP : 081226227069
Email : sublisalam03@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. Mi Salahudin Nangalili : 2002 - 2007
2. MTs N Nangalii : 2007 - 2010
3. MAN Langke Rembong : 2010 - 2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013 - 2017

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Hormat Saya,



Subli Salam
NIM. 13410044